

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Y.Basoeki, N.C, Aditya, 2023) Kota Bandung memiliki potensi yang dapat disandingkan dengan kota Jakarta untuk mengembangkan industry musik, tari dan seni tanah air, tetapi belum ada wadah yang menampilkan berbagai karya seni music, tari dan seni lainnya di Kota Bandung. Hip-Hop Street Dance sudah banyak dikenal di mata masyarakat, eksistensinya sudah tidak lagi hanya sebagai seni jalanan tetapi juga keberadaannya mulai merambah ke dunia professional/komersil, hal tersebut dapat dilihat pada pulau Jawa dan Bali yang banyak menggunakan hip-hop street dance sebagai pengisi acara televisi, live show, pembukaan, hingga hiburan berkelas bagi semua kalangan masyarakat yang dapat dinikmati oleh semua golongan umur.

Peminat Hip-Hop Dance di Kota Bandung sudah cukup banyak, akan tetapi hanya sedikit sarana yang menyediakan fasilitas bagi para penggemar Hip-Hop Dance untuk dapat berlatih hingga mengadakan event di Kota Bandung.

Sehingga Dance Community Centre dapat menjadi jawaban atas kebutuhan Hip-Hop Dance Centre dan diharapkan dapat meningkatkan perkembangan Hip-Hop di Indonesia sebagai wadah pembelajaran.

Menurut A.Susanti dan T.W Natalia, Kelompok milenial atau yang sering disebut generasi muda 15-18 tahun maupun 29 tahun merupakan kelompok generasi yang menikmati fleksibilitas serta lebih memilih melakukan kegiatan dengan teman sebayanya. Maka dari dance merupakan akvitas yang dapat dilakukan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman sebaya.

1.2 Permasalahan Perancangan

Berikut adalah beberapa permasalahan yang teridentifikasi pada pengamatan awal:

1. Bagaimana cara mengadaptasikan jiwa penari *Hip-Hop* ke dalam sebuah bangunan fisik di kota Bandung
2. Bagaimana cara menghadirkan jiwa penari *Hip-Hop* ke dalam bentuk dan tampilan yang dikaji melalui *Rhythm in Architecture* dan kemudian mampu memancing penilaian atau interpretasi berbeda-beda bagi yang melihatnya?
3. Bagaimana cara menerapkan tema *Rhythm in Architecture* ke dalam bangunan Hip-hop Dance Community Centre.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Hip-Hop Dance Community centre ini adalah untuk mewadahi, mengembangkan dan mendorong majunya industri tari pada khususnya Hip-Hop Dance juga membantu para penari Hip-Hop untuk berkarya dan menggali potensi mereka.

1.3.2 Tujuan

Mampu mewadahi para penari Kota Bandung untuk memperoleh pelatihan berkualitas serta pengetahuan lebih dalam mengenai Hip-Hop Dance dan menyediakan wadah untuk segala kegiatan Hip-Hop Dance yaitu dengan:

1. Dapat mengembangkan potensi dan bakat yang ada untuk diarahkan ke dunia profesional khususnya Hip-Hop Dance.
2. Memberikan pengetahuan secara umum kepada masyarakat Kota Bandung
3. Hadir sebagai sesuatu yang unik, atraktif, inovatif dan berbeda dari lingkungan sekitar

1.4 Metode Perancangan

Metode pendekatan diterapkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer dan informasi, dengan melalui studi lapangan dan wawancara kepada pihak yang berkompeten sebagai landasan perancangan.
2. Pengumpulan informasi dan data sekunder melalui studi literatur, studi banding, dan studi kelayakan sebagai landasan perancangan.
3. Hasil desain, menghasilkan rancangan massa dan ruang yang dikaitkan dengan tema *Rhythm of Architecture* dan akan di visualisasikan dalam bentuk gambar kerja, 3D visual, dan maket.

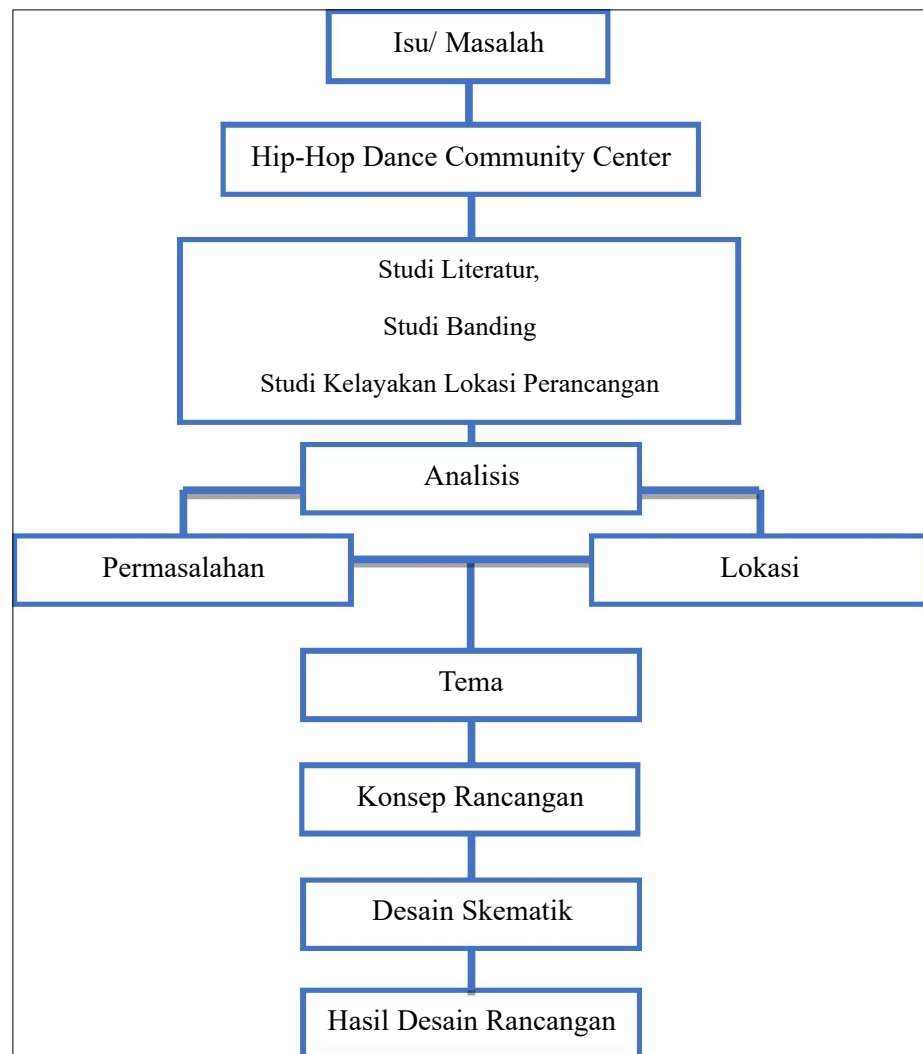
1.5 Lingkup atau Batasan

Lingkup pembahasan dibatasi pada Pusat Hip-Hop Dance Centre ini sebagai wadah yang bagi para penari Hip-Hop di kota Bandung untuk memperoleh pelatihan berkualitas dan pengetahuan lebih dalam mengenai dance Hip-Hop dan menyediakan wadah untuk segala kegiatan tari Hip-Hop.

1.6 Kerangka Berpikir

Batasan dalam bangunan ialah berfokus pada fasilitas yang dibutuhkan bagi para peminat dan penari Hip-Hop Dance, adapun gambaran kerangka berfikir alur dari perancangan proyek yang dikerjakan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Kerangka Berfikir



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

1.7 Sistematika laporan

Sistematika yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi uraian latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup dan batasan, serta kerangka berfikir data serta sistematika penulisan laporan.

BAB II Deskripsi Proyek

Berisi uraian lokasi proyek, peraturan peraturan kawasan proyek serta literatur, studi banding dan studi kelayakan lokasi.

BAB III Elaborasi Tema

Berisi deskripsi Elaborasi Tema pengertian tema yang berkaitan dengan proyek yang akan dikerjakan serta deskripsi analisis kawasan proyek serta daerah yang akan di bangun.

BAB IV Analisis

Bab ini berisi tentang analisis fungsional pada kawasan, seperti organisasi ruang dan analisis tapak.

BAB V Konsep Perancangan

Bab ini berisi konsep perancangan yang telah dikerjakan.

BAB VI Hasil Rancangan

Bab ini berisi penjelasan hasil perancangan “Hip-Hop Dance Community Centre” meliputi site plan, block plan, 3D massa bangunan, perspektif interior, perspektif eksterior dan foto maket.